

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Departemen Agama merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam pemberian bantuan sarana dan prasarana agama bagi warga negara untuk dapat memeluk agama dan meningkatkan pengetahuan agama dalam suasana kondusif. Untuk mewujudkan hal ini departemen agama mengelola pendidikan tinggi sebagai bagian dari pendidikan formal yang merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga terdidik di bidang ilmu pengetahuan agama Kristen Protestan.

Untuk mewujudkan hal di atas tanggal 3 Maret 1999 Presiden Republik Indonesia membuat Surat Keputusan No.19 Tahun 1999 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri. Pada pasal 1 surat keputusan tersebut tertulis: Mendirikan Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri yang selanjutnya dalam keputusan Presiden ini disingkat STAKPN sebagai perguruan tinggi di lingkungan Departemen Agama yang berlokasi di Tarutung.

Penyelenggaraan administrasi di perguruan tinggi menuntut profesionalisme Pegawai (satuan pelaksana administrasi) sebagai pelaksana teknis administrasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik dan kemahasiswaan, administrasi kepegawaian dan keuangan, dan administrasi umum. Oleh sebab itu diperlukan sumber daya manusia yang bukan hanya ahli

dalam bidangnya, tetapi sesuai dengan kapasitas yang dimiliki agar setiap individu memiliki semangat kerja dan berperan secara maksimal hingga tugas-tugas administrasi terlaksana secara efektif.

Tugas tenaga administrasi adalah menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi yang dimuat dalam pasal 33 ayat 1 bahwa satuan pelaksana administrasi pada perguruan tinggi menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi yang meliputi administrasi akademik, administrasi keuangan, administrasi umum, administrasi kemahasiswaan, administrasi perencanaan dan sistem informasi.

Untuk kelancaran penyelenggaraan administrasi di lingkungan STAKPN Tarutung, bagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi terdiri dari sub bagian akademik dan kemahasiswaan, sub bagian kepegawaian dan keuangan, dan sub bagian umum (statuta STAKPN pasal 32).

Tugas-tugas administrasi sub bagian kepegawaian dan keuangan dituangkan dalam buku pedoman STAKPN Tarutung antara lain: 1) menyusun rencana program kerja, 2) menyusun konsep rencana di bidang kepegawaian dan keuangan, 3) melaksanakan administrasi pengadaan dan mutasi pegawai, 4) melaksanakan administrasi pengembangan pegawai, 5) melaksanakan pengelolaan keuangan dan kesejahteraan pegawai, 6) menyusun anggaran, 7) menyiapkan, mengelola dan menyajikan data keuangan, 8) melaksanakan penilaian prestasi dan program kegiatan serta penyusunan laporan.

Tugas-tugas yang diuraikan di atas, bila tidak dikerjakan sebagaimana mestinya akan berdampak pada operasional STAKPN untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi yaitu melenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, misalnya bila terlambat pembayaran gaji dan pembayaran kesejahteraan lain dari orang yang berhak menerimanya dan apabila tidak realistis penerimaan dengan pekerjaan itu kemungkinan akan berdampak pada efisien dan efektifnya pencapaian tujuan lembaga sebagai perguruan tinggi.

Peranan perguruan tinggi termasuk STAKPN diharapkan menjadi kekuatan moral yang kredibel dalam memperbaiki kondisi bangsa Indonesia, namun sebagian perguruan tinggi masih mengalami berbagai permasalahan internal seperti dikemukakan oleh Soekartawi (2004:1) bahwa di beberapa kantor beliau sering menemukan rendah semangat kerja, inisiatif untuk berinovasi rendah dan tidak jarang ditemukan laporan keuangan tentang kegiatan tidak diberikan sebagaimana seharusnya.

Semangat kerja yang rendah tersebut di atas bisa meliputi sikap mental, kerjasama dan loyalitas kelembagaan, dari satuan pelaksana administrasi kepegawaian dan keuangan dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi. Untuk menanggapi hal ini Soekartawi (2004:2) menegaskan siapapun penyelenggara pendidikan diperlukan orang-orang yang mempunyai semangat kerja keras dan berdedikasi tinggi dalam semangat pengabdian kepada bangsa dan negara. Semangat kerja harus dimiliki setiap orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan termasuk satuan

pelaksana administrasi di bidang kepegawaian dan keuangan Sekolah Tinggi Agama Kristen di seluruh Indonesia.

Menciptakan suasana melalui proses rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban adalah merupakan disiplin kerja yang perlu diwujudkan (Soegeng Prijodarminto, 1993:23). Loyalitas kelembagaan, sikap mental akan mencerminkan kemauan bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan berat dan banyak untuk mencapai tujuan lembaga.

Keefektifan pelaksanaan suatu tugas secara tepat dikukung oleh beberapa faktor antara lain: kesesuaian keahlian dengan tugas, komitmen dalam melaksanakan tugas, disiplin dalam bertugas, gairah dalam tugas, dan kebugaran dalam melaksanakan tugas.

Sesuai dengan *grand tour* peneliti, bahwa keefektifan pelaksanaan tugas-tugas administrasi sub bagian kepegawaian dan keuangan seperti: menyusun konsep rencana di bidang kepegawaian dan keuangan; melaksanakan administrasi pengadaan dan mutasi pegawai; melaksanakan administrasi pengembangan pegawai; melaksanakan pengelolaan keuangan dan kesejahteraan pegawai; menyusun anggaran; menyiapkan, mengolah dan menyajikan data keuangan; melaksanakan penilaian prestasi dan program/kegiatan serta penyusunan laporan di STAKPN Tarutung belum efektif. Hal ini mungkin sebagai akibat dari semangat kerja yang meliputi sikap mental, kerjasama dan loyalitas kelembagaan dari para pelaksana teknis administrasi juga keefektifan pelaksanaan tugas-tugas administrasi setiap staf sub bagian kepegawaian dan keuangan yang dituangkan dalam uraian tugas

berbasis kinerja yang meliputi: jabatan kepala sub bagian kepegawaian dan keuangan, jabatan pengadministrasian pengembangan kepegawaian, jabatan pengelola mutasi kepegawaian, jabatan pengelola disiplin, jabatan penata usahaan kepegawaian/pengadministrasian umum, jabatan pengelola pertanggungjawaban keuangan, jabatan pembuat daftar gaji, jabatan penerima SPP, jabatan penyusun anggaran rutin dan pembangunan, dan jabatan pengendali.

Sebagai akibat masalah di atas, dimungkinkan semangat kerja dosen/pegawai kurang dan kerjasama antara sesama pegawai, pegawai dengan dosen bahkan juga menjadikan kurangnya pembinaan terhadap peserta didik/mahasiswa.

Melihat pentingnya permasalahan di atas, penulis ingin meneliti: Semangat Kerja dan Keefektifan Tugas-Tugas Administrasi Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Tarutung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka situasi sosial yang menjadi fokus penelitian adalah kantor sub bagian kepegawaian dan keuangan Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Tarutung. Pada kantor ini terdapat pegawai/orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas administrasi kepegawaian dan keuangan. Fokus penelitian diarahkan pada:

- 1) Semangat kerja staf pegawai sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi.

- 2) Keefektifan tugas-tugas administrasi staf sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari fokus penelitian tersebut di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) bagaimanakah semangat kerja staf pegawai sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung khususnya sikap mental, kerjasama dan loyalitas kelembagaan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi?
- 2) bagaimanakah keefektifan tugas-tugas administrasi staf sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung yang meliputi keahlian, komitmen, disiplin, kegairahan dan kebugaran dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan:

- 1) semangat kerja staf pegawai sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung khususnya sikap mental, loyalitas kelembagaan dan kerjasama dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi.
- 2) keefektifan tugas-tugas administrasi staf sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung yang meliputi keahlian, komitmen, disiplin, kegairahan dan kebugaran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat :

1. secara teoretis, akan diperoleh informasi empirik berdasarkan pijakan teori yang mendukung mengenai semangat kerja dan keefektifan tugas-tugas administrasi sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung.
2. secara praktis, indikator penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan melalui pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai perilaku operasional dalam menyelesaikan tugas dan mencapai prestasi yang tinggi pada sub bagian kepegawaian dan keuangan STAKPN Tarutung.
3. menjadi pendorong bagi peneliti lainnya untuk melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan pijakan teori yang telah diuji cobakan dan dibuktikan secara ilmiah.